

FASILITAS LAPAK *ONLINE* DAN PELATIHAN APLIKASI *TRANSLATOR* SERTA PENGHEMATAN DAGING BABI PADA WARUNG BUK YUDIK DI MASA PANDEMI

Ni Made Rai Desvita Sastra Dewi¹⁾, Ni Made Verayanti Utami²⁾, Gede Irwandika³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: esvitasastradw09@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Br. Beluran, Desa Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, tepatnya di warung nasi babi genyol “Buk Yudik” ini, bertujuan untuk menstabilkan usaha kecil masyarakat di masa pandemi COVID-19. Metode pendekatan yang dilakukan terhadap mitra adalah metode pendekatan secara kualitatif dan secara luring untuk menemukan permasalahan yang sedang di hadapi oleh mitra. Ada tiga permasalahan yang ditemukan, yaitu menurunnya jumlah pelanggan akibat permasalahan ekonomi, sehingga dibutuhkannya pelanggan baru, melonjaknya harga daging babi yang membuat pemilik warung nasi babi genyol harus merubah strategi dalam pengolahan bahan dan, kurangnya pengetahuan dalam berbahasa asing sehingga mitra kesulitan dalam berkomunikasi dengan pelanggan WNA. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka program kerja yang sudah dilaksanakan antara lain; membuatkan lapak online pada aplikasi ojek online, yaitu *Grab*, melakukan terobosan baru dalam teknik pengolahan daging babi dari menu sate tusuk menjadi sate lilit, memberikan pelatihan dalam menggunakan aplikasi translator, yaitu aplikasi *Google Translate*. Hasil yang dicapai pada pengabdian masarakat ini adalah respon yang positif dari mitra dan peningkatan jumlah pembeli sesudah memperkenalkan warung nasi babi genyol “Buk Yudik” di dunia maya. Modal yang dikeluarkan untuk membeli daging babi menjadi berkurang karena terobosan baru pada menu sate babi menjadi sate lilit. Juga, mitra dapat berkomunikasi secara tepat dan relevan terhadap pelanggan WNA karena sudah fasih menggunakan aplikasi *Google Translate*.

Kata Kunci: Aplikasi *Translator*, Lapak *Online*, Penghematan Daging Babi

ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Banjar yaitu di sebuah warung nasi babi genyol “Buk Yudik” yang berlokasi di Banjar Beluran, Jalan Raya Tanah Sampi, Kerobokan Kaja, Kuta Utara, Badung, Bali. Dari hasil pengamatan, warung nasi ini memiliki panjang 8 meter dan lebar 10 meter, sehingga warung nasi ini sudah bisa dikatakan sebagai tempat makan yang ideal. Kemudian dari segi posisi, warung nasi ini satu arah dengan Perumahan Dalung Permai yang di dominasi oleh pendatang dan lumayan padat, sebuah lokasi yang strategis untuk membuka sebuah warung nasi. Masyarakat sasaran merupakan warga lokal dan usaha warung nasi ini juga dikelola oleh keluarga (tanpa pegawai) yaitu sepasang suami istri dan satu orang anak laki-lakinya. Pandemi yang tak kunjung usai menyebabkan pendapatannya menurun pesat, terlebih lagi karena usaha warung nasi tersebut

merupakan satu-satunya tempat mata pencaharian bagi keluarganya. Sedikit demi sedikit pelanggannya berkurang dan ia sangat berharap akan ada pembeli baru yang datang.

Serasa sudah lapang dada menghadapi pandemi COVID-19, masyarakat sasaran kembali di dihadapkan dengan mahalannya harga daging babi di pasaran yang mencapai Rp 90.000,00/kg hal ini menyebabkan modal yang dibutuhkan lebih banyak ketimbang omset setiap harinya. Maka di butuhkan trik yang dapat memotong sedikit modal namun agar tetap menggunakan daging babi, mengingat daging babi merupakan menu utama dari warung nasi babi genyol “Buk Yudik”.

Sebelum pandemi COVID-19, warung nasi ini sering dikunjungi oleh warga negara asing, namun pemilik warung nasi mengatakan kesulitan berkomunikasi dengan mereka karena tidak menguasai bahasa asing seperti Bahasa Inggris. Maka demikian di butuhkan sebuah bantuan yang dapat membantunya dalam berkomunikasi secara instan dan mudah sehingga siap untuk menghadapi pelanggan WNA se usai pandemi COVID-19 ini dan pariwisata dunia kembali pulih. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan penyusunan laporan kegiatan dibuat berdasarkan Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar (LPPM Unmas 2021).

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan prioritas yang di hadapi oleh masyarakat sasaran adalah:

1. Menurunnya jumlah pelanggan akibat permasalahan ekonomi.
2. Melonjaknya harga daging babi yang membuat pemilik warung nasi babi genyol harus merubah strategi dalam pengolahan bahan.
3. Kurangnya pengetahuan dalam berbahasa asing membuat pemilik warung nasi kesulitan dalam berkomunikasi dengan pelanggan WNA.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Membuatkan lapak *online* pada aplikasi ojek *online*, yaitu *Grab* melalui aplikasi *Grab ID*.
2. Mengusulkan terobosan baru dalam teknik pengolahan daging babi pada menu sate tusuk ke sate lilit.
3. Memberikan pelatihan dalam menggunakan aplikasi *translator* pada *handphone*, yaitu aplikasi *Google Translate*.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Tahapan, Metode dan Partisipasi Masyarakat

1. Tahapan
 - a. Langkah-langkah pembuatan lapak *online* pada aplikasi ojek *online Grab* yang dikutip dari Pasha (2019), yaitu sebagai berikut.
 - Pertama, kunjungi website grab.com/id/.

- Klik “Jadilah Mitra Kami” lalu pilih Mitra *Grabfood*.
 - Isi data restoran Anda, mulai dari nama dan alamat restoran, data pribadi, jumlah pembeli, hingga catatan. Lanjutkan dengan autentifikasi captcha, lalu klik Daftar.
 - Cek email Anda untuk pergi ke halaman registrasi.
 - Buka halaman bantuan (*help.grab.com*), kemudian temukan kalimat “Kami tertarik bergabung dengan *Grabfood*”. Klik kalimat tersebut, lalu pada bagian bawah Anda akan menemukan formulir pendaftaran. Buka 7andemi formulir pendaftaran yang telah disediakan dengan lengkap.
 - Kemudian, tentukan jadwal Buka/Tutup Restoran. Pastikan jam operasional yang dicantumkan sudah tepat.
 - Isi menu restoran, mulai dari nama restoran, jenis makanan, dan harga sesuai dengan yang ada di restoran Anda. Jika sudah, maka klik “Kirim”.
 - Pihak Grabfood akan melakukan pemeriksaan formulir pendaftaran yang Anda kirim. Jika diterima maka Anda akan mendapatkan email atau SMS dari GrabFood yang menandakan restoran yang didaftarkan sudah aktif
- b. Proses Pembuatan Sate Lilit (Charlie, 2016), yaitu sebagai berikut.
- Bahan-bahan:
 - 1 kg daging babi
 - 1 buah Kelapa sedang diparut jangan yang tua
 - 4 sendok makan Gula merah/jawa
 - 12 siung Bawang merah
 - 5 siung Bawang putih
 - 4 ruas jari Jahe
 - 4 ruas jari Laos/lengkuas
 - 1 ruas jari Kunyit
 - 1 sendok makan Merica butir
 - 1 sendok makan Ketumbar
 - 4 batang Sereh, ambil tengahnya cincang halus
 - sesuai selera Cabe rawit merah haluskan
 - 5 lembar Daun jeruk iris halus
 - sesuai selera Garam
 - sesuai selera Kaldu ayam bubuk
- Langkah:
- Haluskan bawang merah, bawang putih, jahe, laos, kunyit, merica, ketumbar, cabai rawit merah
 - Campurkan daging babi dengan bumbu yang sudah dihaluskan, tambahkan kelapa parut dan gula merah yang sudah digerus. Masukkan irisan daun jeruk, kaldu bubuk dan sedikit minyak kelapa, aduk semua dengan daging babi hingga rata
 - Lilitkan adonan sate ke tangkai bambu dengan cara dililitkan dr atas kebawah

- Panaskan arang kelapa, bakar sate lilit hingga berubah warna jadi kecoklatan dan wangi.
- c. Cara menggunakan aplikasi translator, *Google Translate* pada *handphone*:
 - d. Pertama-tama download terlebih dahulu aplikasi *google translate* di *handphone* mitra. Setelah selesai mendownload aplikasi translator tersebut sudah dapat dibuka dan di gunakan. Jika ingin menerjemahkan suatu bahasa asing yang berbentuk tulisan pada kertas/*hardcopy* arahkan mitra untuk memilih icon camera kemudian bisa di capture dan scan, jika ingin menerjemahkan suatu bahasa asing dalam bentuk tulisan *softcopy*, tulisan tersebut bisa di salin dan di tempelkan pada kolom 'Masukkan Teks' selain untuk menempel teks yang sudah disalin sebelumnya, beritahu mitra bahwa dalam kolom 'Masukkan Teks' juga dapat langsung mengetik bahasa sumber ke bahasa tujuan. Kemudian ajari mitra bagaimana menggunakan aplikasi *google translate* untuk berkomunikasi secara langsung/*direct* dengan mengarahkan mitra untuk memilih opsi percakapan kemudian tekan *icon mic* dan mengucapkan bahasa sumber agar diterjemahkan secara langsung ke bahasa tujuan.
2. Metode
- Metode pelaksanaan yang diterapkan untuk membantu para murid dalam memahami materi bahasa Inggris dan pelajaran tematik dasar adalah metode bermain sambil belajar dengan kegiatan membaca, pembahasan beberapa soal latihan, mendengarkan kalimat bahasa Inggris, mengucapkan kalimat dan menulis beberapa kalimat dalam bahasa Inggris.
3. Partisipasi Masyarakat
- Partisipasi masyarakat dalam hal ini terkait pemberian informasi tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam situasi seperti saat ini terkait pendidikan dan tantangan yang anak mereka hadapi dalam belajar dari rumah di masa pandemi seperti saat ini.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana memberikan tiga usulan mengenai permasalahan yang di hadapi oleh mitra, yaitu membuatkan lapak online pada aplikasi ojek *online*, yaitu *Grab*. Mengusulkan terobosan baru dalam teknik pengolahan daging babi pada menu sate tusuk ke sate lilit, dan Memberikan pelatihan dalam menggunakan aplikasi translator pada *handphone*, yaitu aplikasi *Google Translate*. Dari ketiga usulan perencanaan tersebut, ketiganya dilaksanakan sesuai jadwal dan sesuai target yang diharapkan, walaupun di dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Namun, hambatan tersebut tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil kegiatan pengabdian ini. Menurut hasil pemantauan kegiatan oleh tim pelaksana, respon mitra sangat baik dan mitra mengikuti kegiatan dengan santai dan Mitra juga meluangkan waktunya untuk mengikuti ketiga kegiatan diatas, saat tim pelaksana meminta *review* mereka untuk video reportase, mereka memberikan *review* yang singkat dan dengan jujur menurut pendapat mereka.

Tabel 1. Ketercapaian Kegiatan

Kegiatan	Hasil	Hambatan	Faktor Pendukung	Realisasi Kegiatan
Membuatkan lapak online pada aplikasi ojek online, yaitu <i>Grab</i> .	Berhasil	Hambatan yang ditemukan yaitu, peserta ingin membuat mitra pada 2 lapak sekaligus (<i>Gojek dan Grab</i>) namun mitra tidak memiliki NPWP sehingga hanya bisa dibuatkan 1 lapak online saja yaitu pada <i>Grab</i> .	Peserta telah memiliki pengalaman dalam membuat lapak online dalam aplikasi ojek online, khususnya pada aplikasi <i>Grab</i> . sehingga kegiatan cepat terealisasikan.	Pertama-tama peserta men download aplikasi <i>Grab</i> pada ponsel mitra, dan mendaftarkan tempat usaha mitra serta memasukkan menu dan harga makanan yang dijual oleh mitra, serta membuat mitra akun ovo untuk pembayaran <i>cashless</i> .
Mengusulkan terobosan baru dalam teknik pengolahan daging babi pada menu sate tusuk ke sate lilit.	Berhasil	Tidak terdapat hambatan	Mitra telah memiliki berbagai persiapan untuk membuat sate lilit seperti alat untuk membakar sate. selain itu mitra dan peserta sama-sama memiliki pengalaman dalam pembuatan sate lilit.	Peserta memperlihatkan resep dari internet serta video tutorial pada mitra. Kemudian mulai mencoba membuat sate lilit selama 2 kali percobaan.
Memberikan pelatihan dalam menggunakan aplikasi translator pada handphone, yaitu aplikasi <i>Google Translate</i> .	Berhasil	Tidak terdapat hambatan	Mitra memiliki daya tangkap yang cukup baik sehingga mitra cepat mengerti cara penggunaan aplikasi <i>google translate</i> ini.	Mendownload aplikasi <i>Goggle translate</i> pada ponsel mitra, mempraktekkan cara penggunaannya pada mitra secara langsung mengenai penggunaan audio, camera, dan ketikan pada palikasi tersebut serta mengganti bahasa.



Gambar 1. Kegiatan perubahan menu dari sate tusuk ke sate lilit guna menghemat daging babi yang dibantu oleh mahasiswa.



Gambar 2. Fasilitasi pembuatan lapak online pada aplikasi Gojek online dan Grab yang dibantu oleh mahasiswa pada pemilik usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang berjudul, Fasilitasi Pendaftaran Lapak Online Dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Translator Serta Penghematan Daging Babi Guna Menstabilkan Usaha Warung Nasi Babi Genyol “Buk Yudik” Di Masa Pandemi, yang dilakukan di dekat rumah peserta yaitu Lingkungan Desa Beluran, Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan dan direncanakan oleh tim pelaksana. Dalam kegiatan ini peserta memberikan tiga usulan atau kegiatan berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu, membuat lapak online pada aplikasi ojek online, yaitu *Grab*, mengusulkan terobosan baru dalam teknik pengolahan daging babi pada menu sate tusuk ke sate lilit, dan memberikan pelatihan dalam menggunakan aplikasi translator pada handphone, yaitu aplikasi *Google Translate*. Dalam melakukan kegiatan ini mitra mengikutinya dengan sangat baik dan dengan respon yang positif. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta berharap agar kegiatan ini dapat di aplikasikan dalam jangka panjang baik di masa pandemi maupun di masa mendatang setelah pandemi.

Untuk mengefektifkan solusi yang telah diberikan, tim pelaksana meminta agar mitra selalu memperbaharui perubahan harga dan menu pada lapak online. Selain itu mitra juga perlu untuk selalu mengaktifkan akunnya apabila usaha mitra sudah dalam jam operasional, hal ini ditujukan agar mitra tidak rugi dan agar konsumen mengetahui jam operasional pada usaha mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Charlie, Putu. (2016). Sate Lilit Bali (original). Diakses 1 Maret 2021, dari <https://cookpad.com/id/resep/1213451-sate-lilit-bali-original>.
- Grab ID. (2012). Satu aplikasi semua bisa. Diakses 26 April 2021, dari <https://www.grab.com/id/>.
- Google Translate. (2004). Diakses 26 April 2021, dari <https://translate.google.co.id/?hl=id>.
- LPPM Unmas. (2021). Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Pasha, Aufi Ramadhania. (2019). Ingin Bisnis Kuliner Makin Untung? Gabung Grabfood Aja! Diakses 1 Maret 2021, dari <https://www.cermati.com/artikel/ingin-bisnis-kuliner-makin-untung-gabung-grabfood-aja-begini-cara-daftarnya>.